BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Program Sarjana Kependidikan Guru Dalam Jabatan (PSKGDJ) adalah pendidikan strata 1 yang harus ditempuh oleh guru untuk memenuhi persyaratan yang tercantum dalam Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang guru yang mengamanatkan bahwa guru sebagai tenaga profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimal S1/D4. Demi terwujudnya amanat undang-undang ini, betapa pentingnya dukungan dan komitmen pemerintah pusat, pemerintah daerah dan perguruan tinggi yang telah ditunjuk sebagai penyelenggara Program Sarjana Kependidikan Guru Dalam Jabatan terutama dalam hal pelayanan proses pendidikannya, didalamnya hrus tercakup upaya proses profesionalisasi guru yang sebenarnya. Tak kalah penting, tentunya dukungan positif dari guru yang bersangkutan atau dalam menempuh pendidikan ini disebut mahasiswa. Perkuliahan Program Sarjana Kependidikan Guru Dalam Jabatan ini sudah dibuka di Kabupaten Kepahiang. Perkuliahan dilaksanakan di Kebawetan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 26 orang. Program Sarjana Kependidikan Guru Dalam Jabatan ini diselenggarakan oleh Universitas Bengkulu yang pengelolaannya diketuai oleh Bapak Dr. I Wayan Darmayana, M.Psi. Dana pendidikan yang dikeluarkan mahasiswa untuk menempuh Program Sarjana Kependidikan Guru

Dalam Jabatan di Kabupaten Kepahiang merupakan dana yang berasal dari mahasiswa itu sendiri atau swadana.

Data yang dibahas dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapat di lapangan.

Data wawancara dan dokumentasi diperoleh dari jawaban mahasiswa Program Sarjana Kependidikan Guru Dalam Jabatan terhadap sejumlah pertanyaan peneliti yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu manajemen belajar mahasiswa Program Sarjana Kependidikan Guru Dalam Jabatan di Kabupaten Kepahiang sebagaimana yang telah menjadi permasalahan dalam penelitian adalah : (1) cara mengatur waktu mahasiswa PSKGDJ, pertanyaan ditujukan kepada mahasiswa PSKGDJ (2) kedisiplinan dalam kehadiran mengikuti kuliah, pertanyaan ditujukan kepada mahasiswa PSKGDJ, (3) kedisiplinan dalam membuat tugas kuliah mahasiswa PSKGDJ, pertanyaan ditujukan kepada mahasiswa PSKGDJ, (4) komitmen mahasiswa PSKGDJ, pertanyaan ditujukan kepada mahasiswa PSKGDJ, (5) respon mahasiswa terhadap PSKGDJ, pertanyaan ditujukan kepada mahasiswa PSKGDJ. Pertanyaan-pertanyaan ini digunakan untuk memperoleh data wawancara.

Metode dokumentasi digunakan peneliti dengan cara melihat dan mempelajari data, arsip dan referensi yang berhubungan dengan kajian peneliti khususnya pada tahap eksplorasi, yaitu untuk mengetahui data yang sifanya administratif dan berbagai kegiatanyang perlu didokumentasikan. Dari hasil penelitian melalui

observasi, wawancara dan studi dokumentasi hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Cara mengatur waktu mahasiswa PSKGDJ

Manajemen yang dilakukan oleh mahasiswa Program Sarjana Kependidikan Guru Dalam Jabatan khususnya dalam cara mengatur waktu telah diawali dengan perencanaan yang dibuat dan dilakukan oleh mahasiswa PSKGDJ. Dimana mahasiswa telah mengatur jadwal perkuliahan dan jadwal mengajar di sekolah. Jadwal mengajar di sekolah telah disesuaikan dengan jadwal perkuliahan di PSKGDJ. Jadwal perkuliahan mahasiswa PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu. Agar kegiatan perkuliahan mahasiswa PSKGDJ tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah maka jam mengajar di sekolah disesuaikan dengan jadwal perkuliahan yaitu jam mengajar guru yang bersangkutan dipadatkan sehingga pada hari sabtu guru yang bersangkutan memang tidak ada jam mengajar. Apabila di hari sabtu ada jam mengajar, maka guru tersebut secara pribadi menukar jam mengajar pada hari lain agar jadwal mengajarnya tidak bertabrakan dengan jadwal perkuliahan. Maka dengan demikian kewajibannya sebagai mahasiswa PSKGDJ dapat terpenuhi dan kewajibannya di sekolah sebagai guru tidak terabaikan.

Salah seorang mahasiswa menjelaskan :

> “Dalam melaksanakan jadwal perkuliahan, kami bersama-sama teman dan dosen bersepakat bahwa jadwal perkuliahan jangan sampai mengganggu jam mengajar di sekolah. Untuk itu kami masing-masing mahasiswa dan dosen bersepakat melaksanakan perkuliahan pada hari sabtu dan minggu. Sehingga masing-masing mahasiswa dapat menyesuaikan jadwal mengajarnya di sekolah dengan meminta kurikulum mengosongkan jadwal mengajar di sekolah pada hari sabtu dengan meminta pertukaran jam dengan teman lain. Begitu juga dengan mengatur waktu baik belajar di sekolah dan di rumah, kita harus pandai-pandai menyiasati waktu agar kegiatan yang ada baik di perkuliahan, di sekolah dan di rumah dapat berjalan seimbang dan semua berjalan dengan baik sehingga tidak ada yang terabaikan”.

Kedisiplinan adalah salah satu faktor penting dalam pembelajaran. Mahasiswa yang kurang berprestasi bukan hanya disebabkan oleh faktor kemampuan. Namun bisa juga diakibatkan karena tidak adanya kedisiplinan. Disiplin adalah suatu sikap dan perilaku dalam mematuhi segala aturan dalam bertingkah laku. Jika dikaitkan dengan belajar maka disiplin belajar adalah suatu sikap dan perilaku individu dalam mematuhi norma dan etika dalam belajar.

Ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya kedisiplinan mahasiswa. Kedua faktor tersebut adalah faktor dari dalam diri dan faktor dari luar. Faktor dari dalam ini yang paling menunjang adalah minat dan motivasi. Minat adalah motif yang dimiliki seseorang dalam melkukan suatu tindakan, sedangkan motivasi adalah suatu energi atau dorongan untuk melakukan minat. Jadi bisa dikatakan bahwa minat dan motivasi adalah dua hal yang saling terkait. Jika mahasiswa tidak memiliki minat dan

motivasi yang tinggi, maka akan sulit baginya mewujudkan suatu kedisiplinan belajar yang baik. Sesegera mungkin minat dan motivasi ini harus dipupuk. Ada banyak hal yang bisa memupuk minat dan motivasi, dan saya yakin setiap mahasiswa mengetahui hal tersebut, namun hanya saja mereka kurang menyadari. Faktor dari luar diri / faktor lingkungan ini yang paling mendominasi, apalagi lingkungan pergaulan. Banyak kasus dilapangan menunjukkan banyak mahasiswa yang kurang disiplin cenderung dikarenakan pengaruh dari lingkungan pergaulannya. Karena lingkungan pergaulan yang salah akan sangat berdampak pada pola pikir dan psikologis mahasiswa. Untuk itulah sebagai mahasiswa harus benar-benar selektif dalam bergaul. Selektif disini bukan berarti pilih-pilh dalam pergaulan, tapi lebih condong mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada.

Arti disiplin bila dilihat dari segi bahasanya adalah latihan ingatan dan watak untuk menciptakan pengawasan (kontrol diri), atau kebiasaan mematuhi ketentuan dan perintah. Jadi arti disiplin secara lengkap adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun.

Berikut komentar dari mahasiswa :

> “Dalam mengatur waktu, kita sebagai mahasiswa sekaligus guru harus benar-benar bisa melaksanakan disiplin karena jika kita tidak disiplin maka kita tidak dapat melaksanakan manajemen waktu dengan baik.

> Sebagus apapun manajemen waktu yang telah dibuat oleh mahasiswa tidak akan berhasil kalau kita tidak disiplin. Apabila kita tidak disiplin maka kita akan selalu merasa kekurangan waktu untuk menyelesaikan suatu urusan, padahal apabila kita d dpat mempergunakan waktu tersebut dengan sebaik-baiknya secara efektif dan efisien maka kita akan merasakan banyak waktu luang dalam menyelesaikan suatu urusan".

Salah satu sistem manajemen waktu yang bisa dipilih oleh mahasiswa adalah menggunakan sistem siklus pada setiap tahun ajaran atau setiap semester. Pertama, umumnya sistem ini di mulai dengan menetapkan tujuan (*goal setting*) untuk mengukuhkan konteks bagi manajemen waktu. Berikutnya kedua adalah menelusuri penggunaan waktu dan membangun kesadaran tentang bagaimana anda akan menghabiskan waktu. Tahap ketiga adalah membuat rencana, dan ini termasuk membuat to do list, rencana mingguan, rencana bulanan dan rencana semesteran. Tahap keempat memantau (*self monitoring*) apa yang telah dikerjakan. Pada tahap ini dinilai seberapa baik rencana telah terjalankan, seberapa akurat rencana yang disusun, seberapa tepat kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, dan sebagainya. Tahap akhir dari siklus manajemen waktu ini adalah pergeseran dan penyesuaian waktu dimana dapat dilakukan koreksi terhadap sistem yang bejalan sebelum memulai siklus yang baru.

b. Kedisiplinan dalam kehadiran mengikuti kuliah mahasiswa PSKGDJ

Bagi institusi penyelenggara pendidikan, absensi kelas/presensi adalah daftar kontrol aktivitas mahasiswa di kampus. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa di kelas sangat penting agar mahasiswa mengalami

proses penjelasan dari dosen. Oleh karena itu, presensi hadir sebagai media kontrolnya. Bagi institusi pendidikan yang sangat berkomitmen terhadap presensi, presensi digunakan sebagai syarat keikutsertaan mahasiswa di ujian. Padahal ujian adalah syarat kelulusan mahasiswa atas suatu mata kuliah. Dengan kata lain, presensi benar-benar senjata sakti bagi kedisiplinan tubuh mahasiswa di kelas. Sedangkan bagi mahasiswa, yang diwajibkan memenuhi peraturan akademik kuliah, mau tidak mau harus menggunakan berbagai cara untuk memenuhi standar presensi.

Bagi mahasiswa belajar di kelas adalah media yang penting agar mahasiswa memiliki pengalaman atas pemahaman sesuatu makna. Dengan pengalaman yang didapatkan di kelas, mahasiswa akan terlibat dalam suatu proses pembelajaran intensif yang merangkaikan satu pengalaman dengan pengalaman yang lainnya. Semua itu adalah proses pembelajaran yang harus di jalani.

Mahasiswa PSKGDJ diwajibkan mengikuti jadwal perkuliahan yang telah dibuat karena presentase kehadiran ikut menetukan nilai mahasiswa. Kedisiplinan mahasiswa dalam kehadiran mengikuti perkuliahan dapat dilihat dari daftar absensi yang harus diisi setiap pertemuan perkuliahan dilaksanakan. Daftar absensi perkuliahan mahasiswa dibawa oleh dosen yang mengajar pada mata kuliah yang bersangkutan jadi mahasiswa tidak dapat menitip absen kepada mahasiswa lain bila mahasiswa tidak hadir karena daftar absensi di cek oleh dosen. Walaupun mahasiswa PSKGDJ di

Kabupaten Kepahiang kebanyakan berusia di atas 35 tahun namun semangat dalam belajar untuk hadir mengikuti perkuliahan tetap tinggi. Ini terbukti dengan banyaknya mahasiswa yang hadir dalam mengikuti perkuliahan yang di lihat dari daftar absensi mahasiswa. Ada juga mahasiswa yang tidak hadir dalam perkuliahan, ada yang izin karena ada keperluan dan ada juga mahasiswa yang sakit sehingga tidak dapat hadir mengikuti perkuliahan.

Hasil wawancara peneliti dengan responden :

> "Kalau soal kehadiran, dosen selalu mengabsen mahasiswa yang datang, namun untuk mahasiswa yang tidak hadir karena ada keperluan dan sakit dosen memberikan kelonggaran asalkan ada keterangan yang jelas. Walaupun demikian mahasiswa berusaha hadir pada setiap pertemuan kuliah karena persentase kehadiran juga mempengaruhi nilai kuliah, selain itu apabila mahasiswa yang bersangkutan tidak masuk selama beberapa kali pertemuan, mahasiswa tersebut dicoret namanya dari daftar absen mahasiswa karena dianggap mengundurkan diri".

c. Kedisiplinan dalam membuat tugas kuliah mahasiswa PSKGDJ

Selain kehadiran, salah satu penilaian yang sangat penting dalam proses perkuliahan adalah pembuatan tugas kuliah. Seperti yang kita ketahui bahwa guru memiliki banyak tugas dan tanggung jawab mahasiswa PSKGDJ, akan banyak tugas yang akan diberikan kepada mahasiswa untuk melatih dan meningkatkan ilmu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa. Terlebih lagi pada saat penyusunan skripsi. Mahasiswa PSKGDJ tersebut menerangkan :

> “Salah satu kewajiban seorang guru adalah membuat administrasi guru, yaitu perangkat pembelajaran, dimana isi perangkat pembelajaran tersebut cukup banyak yakni pembuatan program tahunan, program semester, pemetaan, penetapan standar Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM), Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP) dan masih banyak lagi yang lainnya. Perangkat pembelajaran tersebut setiap tahun selalu saya buat karena memang setiap tahun sekolah kami mengharuskan guru untuk membuat perangkat pembelajaran setiap tahun ajaran baru. Tidak boleh menggunakan perangkat pembelajaran yang sudah dipakai pada tahun lalu. Sedangkan disisi lain sebagai mahasiswa kami dituntut untuk memenuhi kewajiban sebagai mahasiswayaitu membuat tugas kuliah. Dimana tugas kuliah yang diberikan oleh dosen banyak dan membutuhkan waktu dan konsentrasi dalam menyelesaikannya. Namun demikian kami sebagai mahasiswa merasa bertanggung jawab terhadap sekolah begitu juga tanggung jawab kami terhadap tugas-tugas kuliah. Untuk itu walau sesibuk apapun saya di sekolah namu saya selalu berusaha menyelesaikan semua tugas kuliah dengan baik dan tepat waktu”.

Hal senada juga dikemukakan oleh mahasiswa lain dalam suatu wawancara dengan peneliti mengatakan :

> “Memang agak terasa berat menjadi mahasiswa sekaligus menjadi guru, karena disatu pihak sebagai guru banyaknya tuntutan administrasi guru yang harus dipenuhi , seperti keharusan pembuatan perangkat dan kelengkapan administrasi lainnya. Sedangkan dipihak lain sebagai mahasiswa kita harus memenuhi kewajiban kita sebagai mahasiswa yaitu mengumpulkan tugas-tugas yang telah diberikan oleh dosen kepada kita. Dalam pembuatan tugas kuliah, cukup menyita waktu, tenaga dan pikiran. Terutama dalam pembuatan skripsi, dalam pembuatan skripsi sangat membutuhkan waktu, tenaga dan pikiran yang banyak. Sangat memerlukan konsentrasi yang penuh untuk menyelesaikan tesis. Namun hal ini sudah menjadi konsekuensi saya sebagai guru dan mahasiswa. Walaupun terasa agak berat, tetapi saya selalu berusaha dengan sebaik-baiknya untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah yang telah diberikan oleh dosen kepada saya dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan”.

d. Komitmen mahasiswa PSKGDJ

Untuk mensukseskan program ini, komitmen dan dukungan positif dari mahasiswa sangat penting. Tuntutan untuk melanjutkan studi ini dapat dipandang positif sebagai bagian dari usaha mewujudkan proses pendidikan sepanjang hayat, bukan sebuah beban keterpaksaan karena dalam pendidikan PSKGDJ ini sangat diharapkan guru tidak hanya bersertifikat S1, tetapi juga memiliki kemampuan yang sesuai dengan pendidikannya yaitu guru yang profesional. Untuk mewujudkan hal tersebut mahasiswa diharapkan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kuliah agar ilmu yang telah diberikan oleh dosen dapat terserap dengan baik sehingga apa yang menjadi tujuan dari pemerintah mengadakan pendidikan PSKGDJ yaitu meningkatkan mutu dan keprofesionalan seorang guru dapat tercapai.

Komitmen adalah kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan prilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi. Hal ini mencakup cara-cara mengembangkan tujuan atau memenuhi kebutuhan organisasi yang intinya mendahulukan misi organisasi dari pada kepentingan pribadi.

Wawancara dengan salah seorang mahasiswa :

“Kami sebagai mahasiswa PSKGDJ berusaha mengikuti perkuliahan dengan sebaik-baiknya, karena harapan kami adalah ilmu yang kami

dapat di PSKGDJ dapat benar-benar bertambah, bukan hanya asal kuliah saja".

e. Respon mahasiswa terhadap PSKGDJ

Respon adalah istilah yang digunakan oleh psikologi untuk menamakan reaksi terhadap rangsang yang diterima oleh panca indera. Respon biasanya diwujudkan dalam bentuk perilaku yang dimunculkan setelah dilakukan perangsangan.

Dari hasil wawancara terhadap mahasiswa PSKDGJ, beliau memberikan tanggapan mengenai PSKDGJ :

"PSKDGJ adalah sarana yang baik untuk menunjang dan meningkatkan ilmu pengetahuan kami sebagai guru, namun yang agak memberatkan adalah biaya kuliah yang masih ditanggung sendiri oleh mahasiswa karena banyak keperluan rumah tanggga lain yang harus dipenuhi juga biaya sekolah dan kuliah anak, selain itu belajar pada usia yang sekarang berbeda dengan belajar pada waktu muda dan belum berkeluarga karena konsentrasi kita terpecah-pecah sehingga apa yang kita pelajari tidak semuanya dapat terserap dengan baik".

B. Pembahasan penelitian

a. Cara mengatur waktu mahasiswa PSKGDJ

Kita sering mendengar pepatah yang mengatakan "Waktu adalah uang". Tapi sebenarnya berapa banyak diantara kita yang benar-benar dapat memanfaatkan waktu yang kita miliki dengan sebaik-baiknya. Sebenarnya, jika anda ingin mengatur kehidupan anda dan membuatnya

menyenangkan, sebagai pemulaan yang anda butuhkan adalah mengatur waktu anda.

Dalam mengatur waktu kita harus disiplin. Kedisiplinan memacu seseorang untuk bisa meraih kesuksesan, terutama bagi mahasiswa kedisiplinan sangat dibutuhkan apalagi dalam mengolah waktu dengan baik atau dikenal dengan manajemen waktu. Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan terhadap produktivitas waktu. Dan cara kita dalam membentuk suatu aturan-aturan yang sudah ditentukan dan dalam hal ini dibutuhkan ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakannya.

Efektif dan efisiennya kedisiplinan yang dilaksanakan oleh mahasiswa tergantung kepada manajemen waktu, mahasiswa dapat melakukan kedisiplinan dengan pengaturan yang baik dengan cara jangan menunggu atau menunda dan lakukan sekarang dan untuk selanjutnya, berkonsentrasilah dalam melakukan suatu pekerjaan, jangan buru-buru atau tergesa-gesa, waktu akan terus berputar dan lakukan dengan santai, responlah dengan cepat apa yang harus dilakukan sekarang, cepat kerjakan dan jangan menunggu lama. Dari semua ini diperlukan ketekunan dalam menjalankannya.

Waktu menjadi salah satu sumber daya unjuk rasa. Sumber daya yang mesti dikelola secara efektif dan efisien. Efektifitas terlihat dari tercapainya tujuan menggunakan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya

dan efisien tidak lain mengandung dua makna, yaitu makna pengurangan waktu yang ditentukan dan makna investasi waktu menggunakan waktu yang ada. Manajemen waktu bertujuan kepada produktivitas yang berarti rasio output dengan input kedisiplinan mahasiswa merupakan ketaatan dan kepatuhan mahasiswa dalam melaksanakan aturan-aturan yang ada. Seperti aturan dalam perkuliahan kegiatan organisasi dan lain-lain. Dalam hal ini mahasiswa dituntut disiplin terhadap waktu, dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Dan selalu memanfaatkan aturan yang ada dengan tidak menunda dan selalu membiasakan diri dalam mengolah atau mengatur waktu.

Tidak semua yang dikerjakan kebanyakan mahasiswa itu sempurna di mata orang, kesalahan pasti ada dan hendaklah kesalahan itu dimanfaatkan dengan baik dengan cara mematuhi aturan yang ada dan dalam hal ini waktu akan menjawab segalanya. Tak terlepas dalam langkah dan cara dalam mengatasi manajemen waktu pada kedisiplinan mahasiswa.

Banyak mahasiswa, terutama mahasiswa baru, merasa bahwa kebiasaan belajar yang dilakukannya sudah memadai manajemen waktu yang dilakukan sudah efisien.

Kedisiplinan yang dilakukan oleh kebanyakan mahasiswa adalah caranya dalam mengolah waktu yaitu dalam belajar, bermain bahkan bekerja dan seorang mahasiswa tidak mampu dalam melaksanakan kedisiplinan yang ada di kampus. Kedisiplinan itu terkadang diabaikan

oleh kebanyakan mahasiswa, bagaimanapun manajemen waktu harus diterpkan lebih dini kepada mahasiswa dengan adanya informasi dan komunikasi yang mendukung dari universitas dan pihak yang bersangkutan. Dan tidak mengejutkan pengaburan waktu jadi sebuah kebutuhan. Dapat dilihat bahwa sebenarnya manajemen waktu tak jauh beda dengan manajemen diri, karena pada kenyataannya kebanyakan mahasiswa tidak dapat mengatur waktu tetapi dapat mengatur diri sendiri dan apa yang akan dilakukan dalam setiap kesempatan.

Kebanyakan ahli sepakat bahwa sukses merupakan hasil dari suatu kebiasaan oleh karena itu, langkah pertama yang harus dilakukan adalah memperlancar bagaimana mahasiswa dapat menggunakan waktu dengan baik dan juga disiplin seperti apa yang harus diterapkan dan itu merupakan rumusan masalah yang harus diselesaikan. Dalam hal ini dimulai dengan kebiasaan (kontrol diri) dan kebiasaan mulai sebagai pembuahan keputusan secara sadar.

Tujuan penelitian ini adalah supaya mahasiswa dapat mengenali diri sendiri dengan lebih baik dan dapat menentukan bagaimana caranya menggunakan waktu dengan lebih efektif. Patut pula bahwa inti dari manajemen waktu adalah konsentrasi pada hasil dan bukan sekedar menyibukkan diri. Diharapkan penelitian ini bermanfaat terutama pada mahasiswa dalam mengelola waktu dengan baik dan efektif. Baik dalam belajar, menyelesaikan pekerjaan kampus dan di luar kampus. Dalam hal

ini tidak terlepas dalam kebiasaan, karena biasa akan membuat kita lebih mengontrol diri akan pentingnya kedisiplinan dalam manajemen waktu.

Manajemen yang dilakukan oleh mahasiswa Program Sarjana Kependidikan Guru Dalam Jabatan khususnya dalam cara mengatur waktu telah diawali dengan perencanaan, yang dibuat dan dilakukan oleh mahasiswa PSKGDJ. Dimana mahasiswa telah mengatur jadwal perkuliahan dan jadwal mengajar di sekolah. Jadwal mengajar di sekolah telah disesuaikan dengan jadwal perkuliahan di PSKGDJ. Jadwal perkuliahan mahasiswa PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang dilaksanakan pad hari sabtu dan minggu.Agar kegiatan perkuliahan mahasiswa PSKGDJ tidak mengganggu proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah maka jam mengajar di sekolah di sesuaikan dengan jadwal perkuliahan yaitu jam mengajar guru yang bersangkutan didapatkan sehingga pada hari sabtu guru yang bersangkutan memang tidak ada jam mengajar.Apabila di hari sabtu ada jam mengajar, maka guru tersebut secara pribadi menukar jam mengajar pada hari lain dengan guru mata pelajaran yang lain, agar jadwal mengajarnya tidak bertabrakan dengan jadwal perkuliahan. Maka demikian kewajiban sebagai mahasiswa PSKGDJ dapat terpenuhi dan kewajibannya di sekolah sebaga guru tidak terabaikan.

Dalam pelaksanaan manajemen waktu kedisiplinan adalah salah satu faktor penting dalam pembelajaran. Mahasiswa yang kurang berprestasi bukan hanya di sebabkan oleh faktor kemampuan. Namun bisa juga di

akibatkan karena tidak adanya kedisiplinan. Disiplin adalah suatu sikap dan prilaku dalam mematuhi segala aturan dalam bertingkah laku. Jika dikaitkan dengan belajar maka disiplin belajar adalah suatu sikap dan prilaku individu dalam mematuhi norma dan etika dalam belajar.

Salah satu sistem manajemen waktu yang bisa dipilih oleh mahasiswa adalah menggunakan sistem siklus pada setiap tahun ajaran atau setiap semester. Pertama, umumnya sistem ini di mulai dengan menetapkan tujuan (*goal setting*) untuk mengukuhkan konteks bagi manajemen waktu. Berikutnya kedua adalah menelusuri penggunaan waktu dan membangun kesadaran tentang bagaimana anda akan menghabiskan waktu. Tahap ketiga adalah membuat rencana, dan ini termasuk membuat to do list, rencana mingguan, rencana bulanan dan rencana semesteran. Tahap keempat memantau (*self monitoring*) apa yang telah dikerjakan. Pada tahap ini dinilai seberapa baik rencana telah terjalankan, seberapa akurat rencana yang disusun, seberapa tepat kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, dan sebagainya. Tahap akhir dari siklus manajemen waktu ini adalah pergeseran dan penyesuaian waktu dimana dapat dilakukan koreksi terhadap sistem yang bejalan sebelum memulai siklus yang baru.

b. Kedisiplinan dalam kehadiran mengikuti kuliah mahasiswa PSKGDJ

Mahasiswa PSKGDJ diwajibkan mengikuti jadwal perkuliahan yang telah dibuat karena persentase kehadiran ikut menentukan nilai mahasiswa. Kedisiplinan mahasiswa dalam kehadiran mengikuti perkuliahan dapat dilihat dari daftar absensi yang diisi setiap kali pertemuan perkuliahan dilaksanakan. Daftar absensi perkuliahan mahasiswa di bawa oleh dosen yang mengajar pada mata kuliah yang bersangkutan jadi mahasiswa tidak bisa menitip absensi kepada mahasiswa lain bila mahasiswa tidak hadir kerena daftar absensi di cek oleh dosen. Selain persentase kehadiran dapat mempengaruhi nilai mahasiswa, kehadiran juga dapat membuat mahasiswa tersebut dikeluarkan dari PSKGDJ karena mahasiswa tersebut sudah dianggap mengundurkan diri.

Absensi kelas/presensi kelas adalah daftar kontrol aktivitas mahasiswa di kampus. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa di kelas sangat penting agar mahasiswa mengalami proses penjelasan dari dosen. Oleh karena itu, presensi hadir sebagai media kontrolnya. Bagi institusi pendidikan yang sangat berkomitmen terhadap persensi, persensi digunakan sebagai syarat keikutsertaan mahasiswa di ujian. Padahal ujian adalah syarat kelulusan mahasiswa atas suatu mata kuliah. Dengan kata lain, presensi benar-benar senjata sakti bagi kedisiplinan tubuh mahasiswa di kelas. Sedangkan bagi mahasiswa, yang diwajibkan memenuhi

peraturan akademik kuliah, mau tak mau harus menggunakan berbagai cara untuk memenuhi standar presensi. Kehadiran mahasiswa merupakan komponen penilaian untuk nilai kelakuan yang nantinya akan merupakan indikator kedisiplinan mahasiswa tersebut selama menjalani kuliah di Perguruan Tinggi. Ketidak hadiran mahasiswa baik yang memberi kabar maupun tidak tetap akan dicatat dan dapat mengakibatkan mahasiswa Drop Out atau pun dapat diusulkan Stop Out jika sudah sampai pada batas yang ditentukan oleh peraturan Perguruan Tinggi. Untuk itulah catatan kehadiran mahasiswa sangat menentukan penilaian kedisiplinannya. Selain itu orang tua/wali dapat mengontrol ketikhadiran anaknya ke kampus (kuliah).

c. Kedisiplinan dalam membuat tugas kuliah mahasiswa PSKGDJ

Didalam proses belajar mengajar, disiplin terhadap tata tertib sangat penting untuk diterapkan, karena dalam suatu sekolah yang tidak memiliki tata tertib maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa : "Peraturan tata tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa" (Arikunto, 1993 : 122). Antara peraturan dan tata tertib merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sebagai pembentukan disiplin siswa dalam mentaati peraturan di dalam kelas maupun di luar kelas.

Untuk melakukan disiplin terhadap tata tertib dengan baik, maka dosen bertanggung jawab menyampaikan dan mengontrol berlakunya peraturan dan tata tertib tersebut. Dalam hal ini staf, dosen dan mahasiswa perlu terjalinnya kerjasama sehingga tercipta disiplin dan tata tertib yang baik, tanpa adanya kerjasama tersebut dalam pembinaan disiplin maka akan terjadi pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib serta terciptanya suasana belajar yang tidak diinginkan.

Dengan demikian untuk terciptanya disiplin yang harmonis dan terciptanya disiplin dari mahasiswa dalam rangka pelaksanaan peraturan dan tata tertib dengan baik, maka di dalam suatu lembaga atau lingkungan perguruan tinggi perlu menetapkan sikap disiplin terhadap mahasiswa, agar tercipta proses belajar mengajar yang baik.

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "prestasi" dan "belajar". Antara kata "prestasi" dan "belajar" mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian "prestasi belajar" penulis akan mengemukakan pengertian dari masing-masing kata tersebut di atas sebelum kita memahami pengertian kata "prestasi belajar" secara utuh.

"Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok" (Djamarah, 1994 : 19). Sedangkan belajar adalah " suatu aktivitas yang dilakukan secara

sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari".

Jadi prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Dari pengertian prestasi belajar diatas, dapat dipahami bahwa begitu luas makna prestasi belajar yang bukan hanya berbentuk angka semata, akan tetapi juga mencakup tentang perubahan tingkah laku. Jadi prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang didapatkan oleh peserta didik yang berwujud nilai atau angka. Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajarideal meliputi ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan prosesbelajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu khususnya ranah rasa murid sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat tidak dapat di raba. Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun karsa.

Bentuk perilaku sebagai tujuan dapat digolongkan ke dalam tiga klasifikasi. Benyamin S. Bloon dan kawan-kawan menamakan hal ini dengan "*The Taxonomy Of Educationa*l *Objectives"* taxonomi tujuan pendidikan. Bloon dkk, berpendapat bahwa tujuan pendidikan atau

pengajaran dapat diklasifikasikan ke dalam 3 hal domain (daerah), yaitu : domain kognitif, domain afektif, doamin psikomotor (Muhammad Ali, 2007 : 42)'

Dengan mengetahui indikator prestasi belajar, guru akan mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan belajar para siswanya. Hal ini penting karena mempertimbangkan batas terendah prestasi siswa yang dianggap berhasil dalam arti luas. Keberhasilan dalam arti luas meliputi ranah cipta, rasa dan karsa manusia.

Kedisiplinan erat hubungannya dengan kerajinan mahasiswa dalam melaksanakan tugas di sekolah dan juga dalam belajar. Banyak mahasiswa yang dalam pelaksanaan disiplinnya kurang, sehingga mempengaruhi sikap mahasiswa dalam belajar. Kurang bertanggung jawab karena bila tidak melaksanakan tugas tetap tidak ada sanksi. Hal apapun yang dilakukan dalam proses belajar, siswa perlu disiplin untuk mengembangkan motivasi yang kuat.

Salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan. Sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa : "Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes atau ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat atau mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku ataupun soal-soal buatan sendiri" (Slameto, 2003 : 87).

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka tugas itu dapat berupa tes atau ulangan dan juga dapat berupa latihan-latihan soal atau pekerjaan

rumah. Jika mahasiswa mempunyai kebiasaan untuk melatih diri mengerjakan soal-soal latihan serta mengerjakan pekerjaan rumah dengan disiplin, maka mahasiswa tersebut tidak akan terlalu kesulitan dalam belajarnya, serta dapat dengan mudah mengerjakan setiap pekerjaan rumah yang diberikan oleh dosen.

Mahasiswa PSKGDJ kebanyakan sudah membuat tugas-tugas kuliah dengan tepat waktu, namun demikian masih ada mahasiswa yang kadang terlambat mengumpulkan tugas-tugas yang telah diberikan oleh dosen. Bagi mahasiswa yang terlambat mengumpulkan tugas diperbolehkan mengumpulkannya pada lain waktu tetapi jelas nilainya tidak akan sama denganmahasiswa lain yang mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Apabila mahasiswa tersebut tidak memenuhi tugas-tugas yang telah diberikan oleh dosen maka nilai mata kuliah mahasiswa tersebut tidak akan keluar.

d. Komitmen mahasiswa PSKGDJ

Belajar di perguruan tinggi merupakan pilihan strategik untuk mencapai tujuan individual bagi mereka yang menyatakan diri untuk belajar melalui jalur formal tersebut. Kesenjangan persepsi dan pemahaman penyelenggara pendidikan, dosen dan mahasiswa mengenai makna belajar di perguruan tinggi dapat menyebabkan proses belajar bersifat disfungsional.

Belajar merupakan hak setiap orang. Akan tetapi, kegiatan belajar di suatu perguruan tinggi merupakan suatu privilege karena hanya orang yang memenuhi syarat saja yang berhak belajar di lembaga pendidikan tersebut. Privilege yang melekat pada mereka yang belajar di suatu perguruan tinggi tidak hanya terletak pada sarana fisik dan sumber daya manusia yang disediakan akan tetapi juga pada pengakuan secara formal bahwa seseorang telah menjalani kegiatan belajar dan pelatihan tertentu. Dengan pengakuan tersebut harapannya adalah bahwa seseorang yang telah mengalami proses belajar secara formal akan mempunyai wawasan, pengetahuan, keterampilan, kepribadian dan perilaku tertentu sesuai dengan apa yang ingin dituju oleh lembaga pendidikan. Tujuan lembaga pendidikan pada umumnya dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional. Yang perlu dicatat adalah bahwa belajar merupakan kegiatan individual, kegiatan yang sengaja dipilih secara sadar karena seseorang mempunyai tujuan individual tertentu. Belajar di perguruan tinggi merupakan suatu pilihan di antara berbagai alternatif strategik untuk mencapai tujuan individual. Kesadaran mengenai hal ini akan sangat menentukan sikap dan pandangan belajar di perguruan tinggi yang pada akhirnya akan menentukan bagaimana seseorang belajar di perguruan tinggi. Karena seseorang yang mendapat privilege belajar di perguruan tinggi, seseorang dituntut untuk berbuat atau bertindak lebih dari mereka yang tidak mendapatkan privilege tersebut. Mereka yang belajar di perguruan tinggi

dituntut tidak hanya mempunyai keterampilan teknis tetapi juga mempunyai daya dan kerangka pikir serta sikap mental dan kepribadian tertentu sehingga mereka mempunyai wawasan yang luas dalam menghadapi masalah-masalah dalam dunia nyata (masyarakat). Kuliah merupakan bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan pengetahuan / keterampilan. Pemahaman dan persepsi mengenai hubungan ketiga faktor tersebut sangat menentukan keberhasilan proses belajar. Kuliah merupakan kegiatan yang membedakan pendidikan formal dan nonformal. Namu hal yang perlu dicatat adalah bahwa kuliah bukan satu-satunya sumber pengetahuan dan bukan satu-satunya kegiatan belajar. Arti kuliah pada umumnya diperoleh mahasiswa bukan karena kesadarannya tentang arti kuliah yang sebenarnya tetapi karena pengalaman mahasiswa dalam mengikuti kuliah. Kesan yang keliru akan mengakibatkan adanya kesenjangan persepsi tujuan antara lembaga pendidikan ,dosen dan mahasiswa sehingga proses belajar mengajar yang efektif menjadi terhambat. Kuliah dan dosen dianggap merupakan sumber pengetahuan utama dan bahkan satu-satunya sehingga catat an kuliah merupakan jimat yang ampuh dan dosen merupakan dewa pengetahuan tapi hanya karena menyembunyikan pengetahuan tersebut. Lingkungan belajar seperti itu menempatkan dosen menjadi seperti tukang sulap yang kelihatan pintar tetapi hanya karena mengetahui muslihat-muslihat (tricks) yang sengaja disembunyikannya dan kemudian menjual pengetahuan tersebut melalui

loket kuliah. Mahasiswa memperoleh pengetahuan sedikit demi sedikit dri tangan dosen.

Tuntutan untuk melanjutkan studi ini dapat dipandang positif sebagai bagian dari usaha mewujudkan proses pendidikan sepanjang hayat, bukan sebuah beban keterpaksaan. Karena dalam pendidikan PSKGDJ ini sangat diharapkan guru tidak hanya bersertifikat S1, tetapi juga memiliki kemampuan sesuai dengan pendidikannya yaiti guru yang profesional. Untuk mewujudkan hal tersebut mahasiswa diharapkan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kuliah agar ilmu yang telah diberikan oleh dosen dapat terserap dengan baik sehingga apa yang menjadi tujuan dari pemerintah mengadakan pendidikan PSKGDJ yaitu meningkatkan mutu dan keprofesionalan seorang guru dapat tercapai.

Mahasiswa PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang memiliki komitmen yang tinggi dalam menempuh kuliah di PSKGDJ. Ini terbukti dari awal perkuliahan sampai pada semester terakhir jumlah mahasiswa hanya berkurang satu orang. Berarti mahasiswa PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang benar-benar bersungguh-sungguh dalam mengikuti perkuliahan.

e. Respon mahasiswa terhadap PSKGDJ

Respon adalah istilah yang digunakan oleh psikologi untuk menamakan reaksi terhadap rangsangan yang diterima oleh panca indera.

Respon biasanya diwujudkan dalam bentuk perilaku yang dimunculkan setelah dilakukan perangsangan.

Mahasiswa PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang merespon dengan baik diadakannya PSKGDJ. Ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang cukup banyak di PSKGDJ Kabupaten Kepahiang. Walaupun untuk mencapai gelar sarjana merupakan keharusan sebagai penyandang gelar profesional, namun semangat guru-guru untuk melanjutkan pendidikan strata 1 dapat diacungi jempol.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Program Sarjana Kependidikan Guru Dalam Jabatan di Kabupaten Kepahiang, maka kesimpulan yang dirumuskan tidak bisa mewakili seluruh Program Sarjana Kependidikan Guru Dalam Jabatan di Provinsi Bengtkulu.
2. Kemampuan manajemen hanya terfokus pada manajemen belajar mahasiswa yang mencakup cara mengatur waktu belajar mahasiswa, kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti kuliah, kedisiplinan mahasiswa dalam membuat tugas kuliah, komitmen mahasiswa dan respon mahasiswa terhadap Program Sarjana Kependidikan Guru Dalam Jabatan.

   Dari segi variabel bebas, yang dapat diduga pengaruhnya terhadap manajemen pendidikan, maka penelitian ini hanya dibatasi pada variabel

manajemen pembelajarannya saja. Dipandang dari segi instrumen peneliti hanya menggunakan teknik observasi lapangan dan wawancara sebagai alat utama pengumpul data dengan dibantu studi dokumentasi dan kepustakaan.

BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan secara umum bahwa manajemen belajar mahasiswa Program Sarjana Kependidikan Guru Dalam Jabatan di Kabupaten Kepahiang sudah terlaksana cukup baik.

Kedua, kedisiplinan dalam kehadiran mahasiswa PSKGDJ juga sudah cukup baik karena daftar kehadiran sangat diperketat di PSKGDJ namun diberikan kelonggaran untuk mahasiswa yang telah memberikan kabar mengenai ketidakhadirannya dalam mengikuti perkuliahan.

Ketiga, dalam kedisiplinan membuat tugas kuliah mahasiswa PSKGDJ juga sudah banyak yang melaksanakan tugas dengan baik walaupun ada beberapa orang yang kadang terlambat mengumpulkan tugas, namun tetap mengumpulkan tugas-tugas kuliah yang telah diberikan oleh dosen.

Keempat, dalam komitmen mahasiswa PSKGDJ memiliki komitmen yang tinggi dalam menempuh perkuliahan. Ini terbukti dari awal perkuliahan sampai dengan semester terakhir jumlah mahasiswa hanya berkurang satu orang dan perkuliahan berjalan dengan baik.

Kelima, dalam respon mahasiswa terhadap PSKGDJ cukup baik, ini dapat kita lihat dari jumlah mahasiswa yang adadi PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang yang bisa dikategorikan cukup banyak.

B. Implikasi

Penelitian tentang manajemen belajar mahasiswa Program Sarjana Kependidikan Guru Dalam Jabatan ini memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Penetapan tentang manajemen belajar mahasiswa Program Sarjana Kependidikan Guru Dalam Jabatan (PSKGDJ) di Kabupaten Kepahiang adalah perencanaan waktu yang baik dalam pelaksanaan semua kegiatan baik di sekolah maupun diperkuliahan telah dilakukan dengan baik sehingga kegiatan yang adabaik di sekolah, di keluarga maupun di perkuliahan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini didukung oleh pihak sekolah yang mengizinkan guru yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan sehingga manajemen waktu yang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat berjalan dengan baik.

2. Pelaksanaan kedisiplinan dalam kehadiran mahasiswa PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang telah dilaksanakan dengan baik, ini juga didukung oleh pihak pengelola PSKGDJ yang menindaklanjuti mahasiswa yang sering tidak masuk kuliah dengan menganggapnya mengundurkan diri sehingga mahasiswa akan lebih meningkatkan kedisiplinannya dalam kehadiran mengikuti perkuliahan.

3. Pelaksanaan kedisiplinan dalam pembuatan tugas mahasiswa PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang sudah dilaksanakan dengan baik. Mahasiswa diharuskan membuat tugas yang telah diberikan oleh dosen kepada mahasiswa sehingga mahasiswa akan lebih dapat dan mampu menguasai materi yang telah diberikan.

4. Komitmen yang dimiliki oleh mahasiswa PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang sudah tinggi. Dengan komitmen yang tinggi, ini dapat meningkatkan pelaksanaan manajemen belajar mahasiswa PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang.

5. Respon mahasiswa PSKGDJ adalah mahasiswa PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang telah menyambut baik dengan dibukanya PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang. Ini terlihat dari cukup banyaknya jumlah mahasiswa PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang.

C. Saran

Setelah memperhatikan temuan-temuan dari penelitian, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Mahasiswa PSKGDJ hendaknya dapat lebih meningkatkan manajemen belajarnya terutama dalam hal mengatur waktu belajar. Mahasiswa diharapkan tidak hanya dapat mengatur jadwal pelaksanaan perkuliahan dan

pelaksanaan pengajaran di sekolah, tetapi juga diharapkan mahasiswa mampu mengatur waktu belajarnya dengan baik. Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan di perkuliahan dapat berjalan dengan efektif.

2. Bagi pihak pengelola PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang diharapkan tetap konsisten dalam menerapkan kedisiplinanterutama dalam hal kehadiran mahasiswa, sehingga ada perbedaan bagi mahasiswa yang selalu hadir mengikuti perkuliahan dengan mahasiswa yang kadang tidak hadir dalam perkuliahan.

3. Untuk pelaksanaan kedisiplinan dalam pembuatan tugas mahasiswa PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang, dosen diharapkan lebih teliti dan jeli karena kadang mahasiswa hanya mengkopi tugas mahasiswa lain. Selain itu diharapkan pengumpulan tugas mahasiswa lebih di cek lagi sehingga bagi mahasiswa yang sudah mengumpulkan tugas kuliah tidak dinyatakan belum mengumpulkan tugas kuliah.

4. Komitmen yang tinggi dari mahasiswa PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang hendaknya didukung oleh bantuan dana baik dari pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah. Bantuan biaya peningkatan kualifikasi yang diberikan oleh pemerintah pusat hendaknya merata di berbagai daerah, termasuk daerah Kabupaten Kepahiang.

5. Mahasiswa PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang tidak hanya merespon dengan menyambut baik diadakannya PSKGDJ ini tetapi juga diharapkan dengan diadakannya PSKGDJ ini mahasiswa dapat benar-benar meningkatkan kualifikasi keprofesionalan guru.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. 2007. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo

Amin, Ikhsan. 2012, *Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Deskriptif Kualitatif di Sekolah Menengah Atas (SMA) Yadika Lubuk Linggau). Tesis tidak diterbitkan*. Bengkulu : Program Pasca Sarjana UNIB

Arikunto, Suharsimi. 1986. *Pengelolaan Kelas dan Siswa : Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta : Rajawali

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rhineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rhineka Cipta

Dessler Gary, Darma Agus. 2001. *Manajemen Personalia*, Jakarta : Erlangga

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Materi Pembinaan Kepala Sekolah*. Jakarta : Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Djamarah, S.B & Zain A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rhineka Cipta

Djamarah, 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya : Usaha Nasional

Hartuti, Sri. 2011. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) (Studi Deskriptif Kualitatif di SMP Negeri 1 Bengkulu Selatan)*. Tesis tidak diterbitkan. Bengkulu : Program Pasca Sarjana UNIB

Hamalik, Oemar. 2005. *Metoda Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito

Katimo, 2009. *Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Perbandingan Antara Sekolah Dasar Negeri 01 Giri Mulya dan Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara).* Tesis tidak diterbitkan. Bengkulu : Program Pasca Sarjana UNIB

Lexy J, Moleong. 2002. *Metologi Penelitian*. Bandung : Remaja Rosda Karya

Mulyasa. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK,* Bandung: Remaja Rosda Karya

Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Remaja Rosda Karya

Mulyasa. 2008.*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru,* Bandung: Remaja Rosda Karya

Mulyasa. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara

Pidarta. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : PT. Rhineka Cipta

Subyantoro, dkk. 2003 : *Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdiknas

Slameto, 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rhineka Cipta

Sudjana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo

INSTRUMEN KISI-KISI PENGEMBANGAN

PEDOMAN WAWANCARA

DISUSUN OLEH :

FATMARITA

NPM A2K011051

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN (S2)

UNIVERSITAS BENGKULU

2013

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

MANAJEMEN BELAJAR MAHASISWA PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN GURU DALAM JABATAN

DI KABUPATEN KEPAHIANG

KISI-KISI WAWANCARA

No.	Rumusan Masalah	Variabel	indikator	Subjek	Item pertanyaan	Jawaban responden
1.	Bagaimanakan cara mengatur waktu mahasiswa program sarjana kependidikan guru dalam jabatan di Kabupaten Kepahiang?	Pengturan Waktu	Pengaturan waktu	Mahasiswa	1. Bagaimanakah cara pengaturan waktu mahasiswa PSKGDJ dalam mengajar dan kuliah? 2. Apakah jadwal kuliah bertabrakan dengan jadwal mengajar? 3. Bagaimana mengatur jadwal kuliah agar tidak bertabrakan dengan jadwal mengajar?	
2.	Bagaimanakah kedisplinan dalam kehadiran mengikuti kuliah mahasiswa PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang?	Kehadiran	Daftar Hadir	Mahasiswa	1. Bagaimana cara mengecek kehadiran mahasiswa? 2. Siapa yang memegang daftar hadir mahasiswa? 3. Apakah ada dampaknya	

					apabila mahaiswa sering tidak hadir dalam pekuliahan? 4. Apakah daftar hadir mempengaruhi nilai mahasiswa? 5. Apakah ada dampak lain selain mempengaruhi nilai? 6. Apa saja dampaknya selain mempengaruhi nilai?	
3.	Bagaimanakah kedisiplinan dalam membuat tugas kuliah PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang?	Pembuatan Tugas	Tepat waktu	Mahasiswa	1. Apakah mahasiswa wajib mengumpulkan tugas yang telah diberikan dosen kepada mahasiswa? 2. Bagaimanakah bila ada mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas? 3. Apa sanksi yang diberikan dosen kepada mahasiswa? 4. Bagaimanakah apabila ada mahasiswa yang mau mengumpulkan tugas lain waktu/ tidak tepat waktu?	
4.	Bagaimanakah komitmen mahasiswa PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang?	Komitmen	Komitmen	mahasiswa	1. Bagaimanakh komitmen mahsiswa terhadap tugasnya di sekolah?	

					2. Bagamanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di PSKGDJ?	
5.	Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap PSKGDJ di Kabupten Kepahiang?	Respon	Respon	Mahasiswa	1. Bagaimankah respon mahasiswa terhadap PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang?	

Bengkulu, Agustus 2012

Peneliti

FATMARITA

NPM A2K011051

HASIL WAWANCARA

Nama Responden : Tarmuji Harjo, A.ma.Pd

Jabatan : Guru Penjaskes

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah cara pengaturan waktu mahasiswa PSKGDJ dalam mengajar dan kuliah ?	Kami menyesuaikan antara jadwal mengajar dan jadwal kuliah
2	Apakah jadwal kuliah bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	Ya
3	Bagaimana mengatur jadwal kuliah agar tidak bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	Saya meminta dengan teman mengajar agar mau bertukar hari mengajar, jadi jadwal saya mengajar hari sabtu dikosongkan agar kuliah saya tidak mengganggu jam mengajar
4	Bagaimanakah cara mengecek kehadiran mahasiswa ?	Ada daftar hadir mahasiswa
5	Siapa yang memegang daftar hadir mahasiswa ?	Dosen yang mengajar
6	Apakah ada dampak nya apabila mahasiswa sering tidak hadir dalam perkuliahan ?	Ya
7	Apakah daftar hadir mempengaruhi nilai mahasiswa ?	Ya
8	Apakah ada dampak lain selain mempengaruhi nilai ?	Tentu, bagi mahasiswa yang sering tidak hadir maka dia dianggap mengundurkan diri dari

		perkuliahan.
9	Apakah mahasiswa wajib mengumpulkan tugas yang telah diberikan dosen kepada mahasiswa ?	Ya
10	Bagaimanakah bila ada mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas ?	Akan diberikan sanksi
11	Apa sanksi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa ?	Nilai pada lembar hasil studi mahasiswa tidak keluar
12	Bagaimanakah apabila ada mahasiswa yang mau mengumpul tugas di lain waktu / tidak tepat waktu ?	Boleh tetapi nilainya berkurang karena tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas
13	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di sekolah ?	Walaupun mengajar sambil kuliah tetapi saya selalu berusaha menyelesaikan baik tugas-tugas yang ada di sekolah maupun tugas-tugas yang harus saya kerjakan dari dosen.
14	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di PSKGDJ ?	Tugas-tugas yang diberikan oleh dosen harus dikerjaan, agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat meningkatkan kompetensi kita sebagai guru
15	Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang ?	Kami merasa PSKGDJ sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi saya sebagai guru selain itu kami berharap akan ada bantuan dana dari pemerintah untuk PSKGDJ di

		Kabupaten Kepahiang

Kepahiang, Agustus 2012

Peneliti

Fatmarita

Responden

Tarmuji Harjo, A.ma.Pd

HASIL WAWANCARA

Nama Responden : Dodi Yudirman, Ama.Pd

Jabatan : Guru Penjaskes

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah cara pengaturan waktu mahasiswa PSKGDJ dalam mengajar dan kuliah ?	Kami menyesuaikan antara jadwal mengajar dan jadwal kuliah
2	Apakah jadwal kuliah bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	Tidak
3	Bagaimana mengatur jadwal kuliah agar tidak bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	Saya meminta bagian kurikulum untuk tidak memberikan jadwal pada hari sabtu dikosongkan agar kuliah saya tidak mengganggu jam mengajar
4	Bagaimanakah cara mengecek kehadiran mahasiswa ?	Ada daftar hadir mahasiswa
5	Siapa yang memegang daftar hadir mahasiswa ?	Dosen yang mengajar pada saat itu
6	Apakah ada dampak nya apabila mahasiswa sering tidak hadir dalam perkuliahan ?	Ya
7	Apakah daftar hadir mempengaruhi nilai mahasiswa ?	Ya, pasti
8	Apakah ada dampak lain selain mempengaruhi nilai ?	Tentu, mahasiswa yang sering tidak hadir akan dianggap mengundurkan diri dari perkuliahan.
9	Apakah mahasiswa wajib	Ya

	mengumpulkan tugas yang telah diberikan dosen kepada mahasiswa ?	
10	Bagaimanakah bila ada mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas ?	Akan mendapatkan sanksi
11	Apa sanksi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa ?	Dosen tidak mau memberikan nilai pada lembar hasil studi mahasiswa
12	Bagaimanakah apabila ada mahasiswa yang mau mengumpul tugas di lain waktu / tidak tepat waktu ?	Bisa saja, tetapi tentu nilainya tidak sama seperti mahasiswa yang mengumpul tugas tepat waktu
13	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di sekolah ?	Tugas sekolah harus dikerjakan dengan baik karena walau bagaimana pun itu merupakan tanggung jawab kita sebagai guru
14	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di PSKGDJ ?	Tugas-tugas yang diberikan oleh dosen juga harus dikerjakan, selain dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat meningkatkan kompetensi kita sebagai guru, itu juga merupakan tanggung jawab kita sebagai mahasiswa
15	Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang ?	Walaupun agak terasa berat belajar diusia seperti kami namun kami tetap mendukung program pemerintah ini demi tercapainya tujuan pemerintah yaitu menciptakan guru yang profesional

Kepahiang, Agustus 2012

Peneliti	Responden
Fatmarita	Dodi Yudirman, Ama.Pd

HASIL WAWANCARA

Nama Responden : Maryono

Jabatan : Guru Penjaskes

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah cara pengaturan waktu mahasiswa PSKGDJ dalam mengajar dan kuliah ?	Melaksanakan kuliah tanpa mengganggu jam mengajar
2	Apakah jadwal kuliah bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	Ya
3	Bagaimana mengatur jadwal kuliah agar tidak bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	Mengajak kawan bertukar hari mengajar
4	Bagaimanakah cara mengecek kehadiran mahasiswa ?	Dengan absen
5	Siapa yang memegang daftar hadir mahasiswa ?	Dosen
6	Apakah ada dampak nya apabila mahasiswa sering tidak hadir dalam perkuliahan ?	ya
7	Apakah daftar hadir mempengaruhi nilai mahasiswa ?	Ya
8	Apakah ada dampak lain selain mempengaruhi nilai ?	Ya
9	Apakah mahasiswa wajib mengumpulkan tugas yang telah diberikan dosen kepada mahasiswa ?	Tentu

10	Bagaimanakah bila ada mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas ?	Akan mendapatkan sanksi
11	Apa sanksi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa ?	Tidak mendapatkan nilai pada kartu hasil studi
12	Bagaimanakah apabila ada mahasiswa yang mau mengumpul tugas di lain waktu / tidak tepat waktu ?	Masih diterima tetapi mendapat nilai yang berdbeda
13	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di sekolah ?	Walaupun kuliah tetapi tugas kita sebagai guru tetap kita laksanakan
14	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di PSKGDJ ?	Tugas-tugas yang diberikan dosen harus dibuat karena merupakan tuntutan studi
15	Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang ?	Kami sangat mendukung dengan di adakannya PSKGDJ

Kepahiang, Agustus 2012

Peneliti

Fatmarita

Responden

Maryono

HASIL WAWANCARA

Nama Responden : Aprilia Sinta Dewi

Jabatan : Guru Penjaskes

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah cara pengaturan waktu mahasiswa PSKGDJ dalam mengajar dan kuliah ?	Harus disesuaikan antara waktu kuliah dengan waktu mengajar
2	Apakah jadwal kuliah bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	Tidak
3	Bagaimana mengatur jadwal kuliah agar tidak bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	Meminta bagian kurikulum untuk tidak memberikan jadwal mengajar pada hari kuliah
4	Bagaimanakah cara mengecek kehadiran mahasiswa ?	Ada absensi
5	Siapa yang memegang daftar hadir mahasiswa ?	Dosen
6	Apakah ada dampak nya apabila mahasiswa sering tidak hadir dalam perkuliahan ?	Akan berpengaruh pada nilai
7	Apakah daftar hadir mempengaruhi nilai mahasiswa ?	Ya
8	Apakah ada dampak lain selain mempengaruhi nilai ?	Ya, mahasiswa bisa dianggap mengundurkan diri
9	Apakah mahasiswa wajib mengumpulkan tugas yang telah diberikan dosen kepada mahasiswa ?	Tentu

10	Bagaimanakah bila ada mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas ?	Tidak akan mendapatkan nilai
11	Apa sanksi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa ?	Dosen tidak akan mengeluarkan nilai mahasiswa tersebut
12	Bagaimanakah apabila ada mahasiswa yang mau mengumpul tugas di lain waktu / tidak tepat waktu ?	Diperbolehkan tetapi tidak bisa mendapat lebih
13	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di sekolah ?	Tugas di sekolah harus tetap dilaksanakan
14	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di PSKGDJ ?	Tugas-tugas yang ada harus dikerjakan dengan sebaik-baiknya
15	Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang ?	Sangat membantu mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan

Kepahiang, Agustus 2012

Peneliti

Fatmarita

Responden

Aprilia Sinta Dewi

HASIL WAWANCARA

Nama Responden : Amri

Jabatan : Guru Penjaskes

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah cara pengaturan waktu mahasiswa PSKGDJ dalam mengajar dan kuliah ?	Mengatur jadwal kuliah dan mengajar agar tidak tabrakan
2	Apakah jadwal kuliah bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	Ya
3	Bagaimana mengatur jadwal kuliah agar tidak bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	Bertukar hari mengajar dengan teman lain
4	Bagaimanakah cara mengecek kehadiran mahasiswa ?	Melalui absen
5	Siapa yang memegang daftar hadir mahasiswa ?	Dosen
6	Apakah ada dampak nya apabila mahasiswa sering tidak hadir dalam perkuliahan ?	Ya
7	Apakah daftar hadir mempengaruhi nilai mahasiswa ?	Tentu
8	Apakah ada dampak lain selain mempengaruhi nilai ?	Ya
9	Apakah mahasiswa wajib mengumpulkan tugas yang telah diberikan dosen kepada mahasiswa ?	Pasti

10	Bagaimanakah bila ada mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas ?	Akan mendapatkan sanksi dari dosen yang bersangkutan
11	Apa sanksi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa ?	Tidak mendapatkan nilai
12	Bagaimanakah apabila ada mahasiswa yang mau mengumpul tugas di lain waktu / tidak tepat waktu ?	Masih diperbolehkan
13	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di sekolah ?	Tugas di sekolah merupakan hal utama yang harus dikerjakan
14	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di PSKGDJ ?	Sesibuk apapun tugas kuliah juga harus dikerjakan
15	Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang ?	Dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan ilmu kependidikan

Kepahiang, Agustus 2012

Peneliti

Fatmarita

Responden

Amri

HASIL WAWANCARA

Nama Responden : M. Rodi

Jabatan : Guru Penjaskes

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah cara pengaturan waktu mahasiswa PSKGDJ dalam mengajar dan kuliah ?	
2	Apakah jadwal kuliah bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	
3	Bagaimana mengatur jadwal kuliah agar tidak bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	
4	Bagaimanakah cara mengecek kehadiran mahasiswa ?	
5	Siapa yang memegang daftar hadir mahasiswa ?	Dosen
6	Apakah ada dampak nya apabila mahasiswa sering tidak hadir dalam perkuliahan ?	
7	Apakah daftar hadir mempengaruhi nilai mahasiswa ?	
8	Apakah ada dampak lain selain mempengaruhi nilai ?	
9	Apakah mahasiswa wajib mengumpulkan tugas yang telah diberikan dosen kepada mahasiswa ?	

10	Bagaimanakah bila ada mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas ?	
11	Apa sanksi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa ?	
12	Bagaimanakah apabila ada mahasiswa yang mau mengumpul tugas di lain waktu / tidak tepat waktu ?	
13	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di sekolah ?	
14	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di PSKGDJ ?	
15	Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang ?	

Kepahiang, Agustus 2012

Peneliti Responden

Fatmarita M. Rodi

HASIL WAWANCARA

Nama Responden : Lili

Jabatan : Guru Penjaskes

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah cara pengaturan waktu mahasiswa PSKGDJ dalam mengajar dan kuliah ?	
2	Apakah jadwal kuliah bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	
3	Bagaimana mengatur jadwal kuliah agar tidak bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	
4	Bagaimanakah cara mengecek kehadiran mahasiswa ?	
5	Siapa yang memegang daftar hadir mahasiswa ?	Dosen
6	Apakah ada dampak nya apabila mahasiswa sering tidak hadir dalam perkuliahan ?	
7	Apakah daftar hadir mempengaruhi nilai mahasiswa ?	
8	Apakah ada dampak lain selain mempengaruhi nilai ?	
9	Apakah mahasiswa wajib mengumpulkan tugas yang telah diberikan dosen kepada mahasiswa ?	

10	Bagaimanakah bila ada mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas ?	
11	Apa sanksi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa ?	
12	Bagaimanakah apabila ada mahasiswa yang mau mengumpul tugas di lain waktu / tidak tepat waktu ?	
13	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di sekolah ?	
14	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di PSKGDJ ?	
15	Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang ?	

Kepahiang, Agustus 2012

Peneliti Responden

Fatmarita Lili

HASIL WAWANCARA

Nama Responden : Ismanto

Jabatan : Guru Penjaskes

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah cara pengaturan waktu mahasiswa PSKGDJ dalam mengajar dan kuliah ?	
2	Apakah jadwal kuliah bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	
3	Bagaimana mengatur jadwal kuliah agar tidak bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	
4	Bagaimanakah cara mengecek kehadiran mahasiswa ?	
5	Siapa yang memegang daftar hadir mahasiswa ?	Dosen
6	Apakah ada dampak nya apabila mahasiswa sering tidak hadir dalam perkuliahan ?	
7	Apakah daftar hadir mempengaruhi nilai mahasiswa ?	
8	Apakah ada dampak lain selain mempengaruhi nilai ?	
9	Apakah mahasiswa wajib mengumpulkan tugas yang telah diberikan dosen kepada mahasiswa ?	

10	Bagaimanakah bila ada mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas ?	
11	Apa sanksi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa ?	
12	Bagaimanakah apabila ada mahasiswa yang mau mengumpul tugas di lain waktu / tidak tepat waktu ?	
13	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di sekolah ?	
14	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di PSKGDJ ?	
15	Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang ?	

Kepahiang, Agustus 2012

Peneliti Responden

Fatmarita Ismanto

HASIL WAWANCARA

Nama Responden : Mirza

Jabatan : Guru Penjaskes

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah cara pengaturan waktu mahasiswa PSKGDJ dalam mengajar dan kuliah ?	
2	Apakah jadwal kuliah bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	
3	Bagaimana mengatur jadwal kuliah agar tidak bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	
4	Bagaimanakah cara mengecek kehadiran mahasiswa ?	
5	Siapa yang memegang daftar hadir mahasiswa ?	Dosen
6	Apakah ada dampak nya apabila mahasiswa sering tidak hadir dalam perkuliahan ?	
7	Apakah daftar hadir mempengaruhi nilai mahasiswa ?	
8	Apakah ada dampak lain selain mempengaruhi nilai ?	
9	Apakah mahasiswa wajib mengumpulkan tugas yang telah diberikan dosen kepada mahasiswa ?	

10	Bagaimanakah bila ada mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas ?	
11	Apa sanksi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa ?	
12	Bagaimanakah apabila ada mahasiswa yang mau mengumpul tugas di lain waktu / tidak tepat waktu ?	
13	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di sekolah ?	
14	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di PSKGDJ ?	
15	Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang ?	

Kepahiang, Agustus 2012

Peneliti Responden

Fatmarita Mirza

HASIL WAWANCARA

Nama Responden : Mei Puja Kusuma

Jabatan : Guru Penjaskes

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah cara pengaturan waktu mahasiswa PSKGDJ dalam mengajar dan kuliah ?	
2	Apakah jadwal kuliah bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	
3	Bagaimana mengatur jadwal kuliah agar tidak bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	
4	Bagaimanakah cara mengecek kehadiran mahasiswa ?	
5	Siapa yang memegang daftar hadir mahasiswa ?	Dosen
6	Apakah ada dampak nya apabila mahasiswa sering tidak hadir dalam perkuliahan ?	
7	Apakah daftar hadir mempengaruhi nilai mahasiswa ?	
8	Apakah ada dampak lain selain mempengaruhi nilai ?	
9	Apakah mahasiswa wajib mengumpulkan tugas yang telah diberikan dosen kepada mahasiswa ?	

10	Bagaimanakah bila ada mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas ?	
11	Apa sanksi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa ?	
12	Bagaimanakah apabila ada mahasiswa yang mau mengumpul tugas di lain waktu / tidak tepat waktu ?	
13	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di sekolah ?	
14	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di PSKGDJ ?	
15	Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang ?	

Kepahiang, Agustus 2012

Peneliti Responden

Fatmarita Mei Puja Kusuma

HASIL WAWANCARA

Nama Responden :

Jabatan :

Tempat :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah cara pengaturan waktu mahasiswa PSKGDJ dalam mengajar dan kuliah ?	
2	Apakah jadwal kuliah bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	
3	Bagaimana mengatur jadwal kuliah agar tidak bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	
4	Bagaimanakah cara mengecek kehadiran mahasiswa ?	
5	Siapa yang memegang daftar hadir mahasiswa ?	
6	Apakah ada dampak nya apabila mahasiswa sering tidak hadir dalam perkuliahan ?	
7	Apakah daftar hadir mempengaruhi nilai mahasiswa ?	
8	Apakah ada dampak lain selain mempengaruhi nilai ?	
9	Apakah mahasiswa wajib	

	mengumpulkan tugas yang telah diberikan dosen kepada mahasiswa ?	
10	Bagaimanakah bila ada mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas ?	
11	Apa sanksi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa ?	
12	Bagaimanakah apabila ada mahasiswa yang mau mengumpul tugas di lain waktu / tidak tepat waktu ?	
13	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di sekolah ?	
14	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di PSKGDJ ?	
15	Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang ?	

, Agustus 2012

Peneliti Responden

Fatmarita

HASIL WAWANCARA

Nama Responden :

Jabatan :

Tempat :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah cara pengaturan waktu mahasiswa PSKGDJ dalam mengajar dan kuliah ?	
2	Apakah jadwal kuliah bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	
3	Bagaimana mengatur jadwal kuliah agar tidak bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	
4	Bagaimanakah cara mengecek kehadiran mahasiswa ?	
5	Siapa yang memegang daftar hadir mahasiswa ?	
6	Apakah ada dampak nya apabila mahasiswa sering tidak hadir dalam perkuliahan ?	
7	Apakah daftar hadir mempengaruhi nilai mahasiswa ?	
8	Apakah ada dampak lain selain mempengaruhi nilai ?	
9	Apakah mahasiswa wajib	

	mengumpulkan tugas yang telah diberikan dosen kepada mahasiswa ?	
10	Bagaimanakah bila ada mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas ?	
11	Apa sanksi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa ?	
12	Bagaimanakah apabila ada mahasiswa yang mau mengumpul tugas di lain waktu / tidak tepat waktu ?	
13	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di sekolah ?	
14	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di PSKGDJ ?	
15	Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang ?	

, Agustus 2012

Peneliti Responden

Fatmarita

HASIL WAWANCARA

Nama Responden :

Jabatan :

Tempat :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah cara pengaturan waktu mahasiswa PSKGDJ dalam mengajar dan kuliah ?	
2	Apakah jadwal kuliah bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	
3	Bagaimana mengatur jadwal kuliah agar tidak bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	
4	Bagaimanakah cara mengecek kehadiran mahasiswa ?	
5	Siapa yang memegang daftar hadir mahasiswa ?	
6	Apakah ada dampak nya apabila mahasiswa sering tidak hadir dalam perkuliahan ?	
7	Apakah daftar hadir mempengaruhi nilai mahasiswa ?	
8	Apakah ada dampak lain selain mempengaruhi nilai ?	
9	Apakah mahasiswa wajib	

	mengumpulkan tugas yang telah diberikan dosen kepada mahasiswa ?	
10	Bagaimanakah bila ada mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas ?	
11	Apa sanksi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa ?	
12	Bagaimanakah apabila ada mahasiswa yang mau mengumpul tugas di lain waktu / tidak tepat waktu ?	
13	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di sekolah ?	
14	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di PSKGDJ ?	
15	Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang ?	

, Agustus 2012

Peneliti Responden

Fatmarita

HASIL WAWANCARA

Nama Responden :

Jabatan :

Tempat :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah cara pengaturan waktu mahasiswa PSKGDJ dalam mengajar dan kuliah ?	
2	Apakah jadwal kuliah bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	
3	Bagaimana mengatur jadwal kuliah agar tidak bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	
4	Bagaimanakah cara mengecek kehadiran mahasiswa ?	
5	Siapa yang memegang daftar hadir mahasiswa ?	
6	Apakah ada dampak nya apabila mahasiswa sering tidak hadir dalam perkuliahan ?	
7	Apakah daftar hadir mempengaruhi nilai mahasiswa ?	
8	Apakah ada dampak lain selain mempengaruhi nilai ?	
9	Apakah mahasiswa wajib	

	mengumpulkan tugas yang telah diberikan dosen kepada mahasiswa ?	
10	Bagaimanakah bila ada mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas ?	
11	Apa sanksi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa ?	
12	Bagaimanakah apabila ada mahasiswa yang mau mengumpul tugas di lain waktu / tidak tepat waktu ?	
13	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di sekolah ?	
14	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di PSKGDJ ?	
15	Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang ?	

, Agustus 2012

Peneliti Responden

Fatmarita

HASIL WAWANCARA

Nama Responden :

Jabatan :

Tempat :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah cara pengaturan waktu mahasiswa PSKGDJ dalam mengajar dan kuliah ?	
2	Apakah jadwal kuliah bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	
3	Bagaimana mengatur jadwal kuliah agar tidak bertabrakan dengan jadwal mengajar ?	
4	Bagaimanakah cara mengecek kehadiran mahasiswa ?	
5	Siapa yang memegang daftar hadir mahasiswa ?	
6	Apakah ada dampak nya apabila mahasiswa sering tidak hadir dalam perkuliahan ?	
7	Apakah daftar hadir mempengaruhi nilai mahasiswa ?	
8	Apakah ada dampak lain selain mempengaruhi nilai ?	
9	Apakah mahasiswa wajib	

	mengumpulkan tugas yang telah diberikan dosen kepada mahasiswa ?	
10	Bagaimanakah bila ada mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas ?	
11	Apa sanksi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa ?	
12	Bagaimanakah apabila ada mahasiswa yang mau mengumpul tugas di lain waktu / tidak tepat waktu ?	
13	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di sekolah ?	
14	Bagaimanakah komitmen mahasiswa terhadap tugasnya di PSKGDJ ?	
15	Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap PSKGDJ di Kabupaten Kepahiang ?	

, Agustus 2012

Peneliti Responden

Fatmarita

WAWANCARA DENGAN MAHASISWA PSKGDJ

WAWANCARA DENGAN MAHASISWA PSKGDJ

RIWAYAT HIDUP

FATMARITA, lahir di Palembang 20 Januari 1984, anak pertama dari dua bersaudara, adik bernama M. Akbar dari pasangan M. Musman (Alm) dan Azizah. Menamatkan SD Tahun 1996 di SD Negeri 265 Palembang, SMP Tahun 1999 di SMP Negeri 29 Palembang dan SMA tahun 2002 di SMA Negeri 5 Palembang. Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Sriwijay (UNSRI) FKIP Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntasi lulus Tahun 2006.

Setelah itu melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana Program Studi Magister Administrasi/ Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu.

Pengalaman kerja mengajar di SMP Negeri 1 Merigi Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu dari tahun 2010-2013, pada tahun 2013 sampai sekarang mengajar di SMP 3 Ujan Mas, mengajar mata pelajaran IPS Terpadu.

Menikah dengan Mujiono pada tahun 2008 dan dikaruniai seorang putri bernama Najwa Hazimah. Saat ini beralamat di Jln. Jend. Sudirman Asrama Kompi Bantuan YONIF 144 Jaya Yudha , Curup dan No. HP 085267466617